

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi program pendistribusian jaringan gas bumi (jargas) untuk rumah tangga yang dilaksanakan oleh PT. Perusahaan Gas Negara (PGN) di Kecamatan Dewantara, Kabupaten Aceh Utara, serta untuk mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Penelitian ini dilandasi oleh teori implementasi kebijakan publik yang dikemukakan oleh Edward III, yang menyoroti variabel utama dalam implementasi kebijakan, yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi atau sikap pelaksana. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan pihak terkait, observasi, dan dokumentasi terhadap pelaksana program, masyarakat penerima manfaat, serta pihak-pihak terkait lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program jargas oleh PGN di Kecamatan Dewantara sudah berjalan dengan cukup baik. Komunikasi antara pelaksana dan masyarakat dilakukan melalui berbagai cara, termasuk sosialisasi langsung dan penempelan stiker informasi di rumah-rumah warga. Ketersediaan sumber daya manusia dan material dianggap cukup memadai dalam mendukung pelaksanaan program, meskipun masih terdapat beberapa kendala teknis di lapangan. Namun demikian, terdapat beberapa hambatan yang mengganggu keberlangsungan program ini, antara lain rendahnya kesadaran masyarakat dalam membayar tagihan tepat waktu, serta adanya tindakan vandalisme terhadap infrastruktur jaringan gas. Hambatan-hambatan ini menunjukkan perlunya peningkatan intensitas edukasi dan komunikasi dari pihak perusahaan kepada masyarakat, serta perlunya pengawasan yang lebih ketat terhadap sarana dan prasarana yang telah dibangun.

Kata Kunci: *Implementasi, kebijakan public, Jaringan Gas Bumi, Rumah Tangga*